



Mobil elektrik mulai

ambil posisi

Foto-foto: Repro



Spesifikasi Blade Electron Mark V

Jenis	: Empat tempat duduk, empat pintu samping dan pintu belakang <i>hatchback</i>
Jenis penggunaan	: Seputar kota dengan jangkauan 100 kilometer (bervariasi tergantung muatan, gaya menyetir, penggunaan asesoris, dll)
Power maksimum	: 35 kW @ 3000 5.000 rpm
Torsi maksimum	: 90 Nm @ 0 4.000 rpm
Kinerja	: 0-60 kilometer/jam dalam 7 detik.
Kecepatan maksimal	: 120 kilometer/jam
Baterai	: Non combustible Lithium Iron Phosphate (LiFePo4)
Driven wheels	: 2WD
Panjang	: 3.835 mm
Wheelbase	: 2.455 mm
Lebar	: 1.665 mm
Tinggi	: 1.500 mm
Berat	: 1.185 kg

Dari segi penampilannya, kendaraan ini tidak ada bedanya dengan mobil-mobil lainnya. Jenis sedan ini memiliki kapasitas empat bangku dengan empat pintu samping plus pintu *hatchback* di bagian belakang.

Sebagaimana layaknya sedan, mobil ini dilengkapi kendali digital, pengatur suhu (*air conditioner*), kunci terpusat (*central lock*), jendela otomat (*power windows*), radio AM/FM dengan MP3 dan CD serta *Bluetooth*.

Blade Electron mulai terlihat di jalanan di berbagai negara bagian Australia, bahkan sudah diekspor ke Selandia Baru.

(*seatbelt pretensioners*), empat rem cakram serta sistem rem antiterkunci dan distribusi kekuatan pengereman secara elektronik (*anti-lock braking system/ABS & electronic brakeforce distribution/EBD*).

Yang membedakan adalah bahan bakarnya. Sedan Electron Mark V ini sepenuhnya (100%) menggunakan listrik, bukan mobil *hybrid* masih bisa fleksibel dengan bahan bakar minyak (BBM). Jadi bahan bakarnya cukup dicolok ke listrik dengan standar colokan Australia berkaki tiga.

Mobil keluaran Blade Electric Vehicle (BEH) Australia ini memakai baterai *non combustible Lithium Iron Phosphate (LiFePo4)* yang bisa digunakan 8-10 tahun. Waktu pengisian baterai (*charge*) bergantung pada ampere-nya, pada 10 ampere (standar colokan rumah tangga) bisa sampai 7-8 jam untuk terisi penuh.

Dengan pengisian baterai cepat (*rapid charging*) hingga 60% hanya sekitar 20 menit,"

MEGA CHRISTINA
Mantan jurnalis Indonesia

kata Doug Falconer dari BEH.

Karenanya ia mengklaim produksinya sebagai kendaraan bebas emisi: *zero carbon dioxide, zero carbon monoxide, zero nitrogen oxides, zero hydrogen sulphide, zero hydrocarbons*. Peralnya di wilayah Ibu Kota Australia (ACT) listriknya 100% bersumber dari energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga bayu, maupun pembangkit listrik tenaga surya.

EV Festival

Pada 2-8 Oktober Blade Electron Mark V unjuk gigi dalam acara *Green Zone Drive* di Melbourne. Bulan lalu, Blade Electron Mark V menjadi salah satu mobil yang ditawarkan dalam *Canberra Electric Vehicle Festival* yang disponsori Australian Electric Vehicle Association and ACT Electric Vehicle Council.

Dalam ajang itu, BEH bahkan menawarkan 50 pembeli pertama Blade Electron Mark V dengan diskon Au\$1,500 sehingga harganya Au\$48.000 (sekitar Rp400 juta) dengan garansi 5 tahun dan jaminan pembelian kembali yang lebih tinggi dalam 3 tahun. BEH juga menawarkan dengan sistem sewa (*leasing*).

Ajang tadi dilengkapi pula dengan *test drive*. Dalam *test drive* yang dilakukan organisasi *Clean Driving* di Canberra bulan lalu, menempuh jarak 86 kilometer sedan ini melaju dengan kecepatan rata-rata 65,2 kilometer/jam. Kalau mau dimaksimalkan, kecepatan puncaknya dapat mencapai 120 kilometer/jam.

Clean Driving mengklaim Blade Electron Mark V cuma membutuhkan lima sen (dengan standar listrik pembangkit energi terbarukan Australia) per kilometernya.

Kini Blade Electron yang dirintis pada 2006

di negara bagian Victoria sudah berproduksi sejak 2008 dengan 55% kandungan lokal Australia. Blade Electron mulai terlihat di jalanan di berbagai negara bagian Australia, bahkan sudah diekspor ke Selandia Baru.

ACT sudah melakukan pendaftaran pertama mobil elektrik (EV), yakni Blade Electron dan menerima empat iMiEV keluaran Mitsubishi, sebagaimana diberitakan Mingguan *CityNews* pekan ini. Empat dari 20 iMiEV itu dimaksudkan untuk menguji kesiapan infrastruktur mobil elektrik di Canberra. Tahun 2010 ini, Australia akan menerima 110 iMiEV.

Sebelumnya, ACT telah menandatangani nota kesepahaman dengan produsen mobil Nissan-Renault guna mengembangkan kebijakan untuk memperkenalkan mobil elektrik di ACT.

Canberra bertekad menjadi ibu kota EV yang ditandai adanya kontrak ACT dengan *Better Place* selaku perusahaan penyedia infrastruktur EV dan ActewAGL yang mengoperasikan jaringan listrik. Dengan kontrak itu, *Better Place* akan menyediakan tempat pengisian baterai cepat dan tempat penukaran baterai (*battery-swapping*) di Canberra mulai semester kedua pada 2011. (*redaksi@bisnis.co.id*)